

TUGAS AKHIR

Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Disusun Oleh :

MUHAMMAD BAIQI AULIA

1710015311012

Pembimbing :

Dr.Ir.Haryani,MTP



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : MUHAMMAD BAIQI AULIA

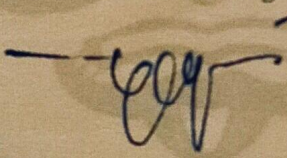
NPM : 1710015311012

Judul Tugas Akhir : Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman

Padang, 18 Agustus 2023

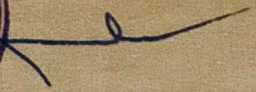
Disetujui Oleh :

Pembimbing


Dr. Ir. Haryani, MTP

Disetujui Oleh :
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan




Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan


Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

ZONASI ATRAKSI WISATA MANGROVE DESA APAR KOTA PARIAMAN

Nama : Muhammad Baiqi Aulia

NPM : 1710015311012

Pembimbing : Dr. Ir . Haryani MTP

ABSTRAK

Kawasan mangrove Desa Apar merupakan salah satu kawasan strategis pengembangan wisata di Kota Pariaman. Tujuan penelitian ini mengetahui zonasi dan potensi atraksi yang dapat dilakukan. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis zonasi berdasarkan kebijakan, analisis potensi atraksi dan analisis fasilitas yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini terdapat 2 zonasi yaitu zona wisata pasif dan zona wisata aktif, terdapat 13 atraksi yang berpotensi dilakukan, dan terdapat 6 fasilitas yang akan dikembangkan pada kawasan wisata mangrove Desa Apar. Pengelola dan masyarakat dapat bekerjasama dalam mengembangkan potensi yang telah dikaji tanpa merusak ekosistem mangrove dan memanfaatkan pembagian zona dalam merencanakan program pengembangan kedepannya.

Kata Kunci : Atraksi, Mangrove, Wisata, Zonasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penataan Kawasan Ekowisata Mangrove Desa Apar”. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik dalam Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terimakasih penulis ucapkan kepada Papa, Mama, Bodenk dan Noe yang telah memberikan dukungan do’a maupun dukungan materil bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Al Busyra Fuandi, S.T, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Era Triana S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta
6. Ibu Dr.Ir.Haryani,MTP sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan serta masukan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
7. Bapak Ezra Aditia S.T,M.Sc selaku Pembimbing Akademik penulis.
8. Bapak Tomi Eriawan S.T M.T selaku penguji I yang telah membantu dalam memberikan arahan dalam perbaikan tugas akhri penulis
9. Ibu Era Triana S.T M.Sc, Ph.D selaku penguji II yang telah membantu dalam memberikan arahan dalam perbaikan tugas akhri penulis
10. Mutia Anggelina Putri yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta menjadi pemicu penulis dalam pembuatan tugas akhir ini sampai dengan selesai.

11. Rekan-rekan dari PWK Angkatan 2017 yang saling mendukung selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 12 ini.
12. Ani, Dela, Riri, Atul, Seren, Arum, dan Nisa yang telah memberi support dan bantuan penulis dalam membuat tugas akhir
13. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita bersama. Atas dukungannya saya ucapkan Terima Kasih.

Padang, Juni 2023

Muhammad Baiqi Aulia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi Makro.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi Mikro.....	4
1.4.3 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Metode Pendekatan.....	7
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.5.3 Metode Analisis.....	9
1.6 Kerangka Berfikir.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II STUDI LITERATUR.....	12
2.1 Ekosistem Mangrove.....	12
2.1.1 Ciri dan Karakteristik Ekosistem Mangrove.....	12
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Ekosistem Mangrove.....	13
2.1.3 Konsep Perlindungan.....	15
2.2 Defeini Zonasi.....	16
2.3 Konsep Pengembangan Wisata Mangrove Desa Apar.....	22
2.3.1 Definisi Ekowisata.....	22
2.3.2 Wisata Edukasi.....	23
2.3.3 Jenis-Jenis Ekowisata.....	24
2.3.4 Jenis-Jenis Kegiatan Ekowisata.....	26
2.3.5 Fasilitas Wisata Mangrove.....	31

2.3.6 Prinsip-Prinsip Ekowisata.....	36
2.3.7 Manfaat Ekowisata.....	37
2.3.8 Konsep Pengembangan Ekowisata.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM.....	39
3.1 Gambaran Umum.....	39
3.1.1 Kondisi Geografis.....	39
3.2 Daya Tarik.....	42
3.2.1 Hutan Mangrove.....	42
3.2.2 Pantai Desa Apar.....	43
3.2.3 Penangkaran Penyu.....	43
3.2.4 Kolam Ikan Air Tawar.....	44
3.3 Penggunaan Lahan.....	44
3.4 Atraksi Wisata.....	46
3.5 Satwa Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	48
3.6 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ekowisata Mangrove Desa Apar.....	48
BAB IV ANALISIS PENATAAN KAWASAN EKOWISATA MANGROVE DESA APAR.....	56
4.1 Analisis Zonasi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	56
4.2 Analisis Potensi Atraksi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	58
4.3 Analisis Pengembangan Atraksi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	66
4.4 Analisis Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	81
4.5 Analisis Pengembangan Fasilitas Wisata Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Rekomendasi.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Varibel dan Indikator Kawasan Ekowisata Mangrove Desa Apar.....	7
Tabel 1.2	Kebutuhan Data Pada Survey Sekunder dan Primer.....	8
Tabel 2.1	Kesimpulan Definisi Zonasi Menurut Peraturan dan Para Ahli.....	21
Tabel 2.2	Kriteria Zonasi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	23
Tabel 2.3	Kesimpulan Konsep Pengembangan Wisata Mangrove.....	24
Tabel 2.4	Parameter Wisata Mangrove.....	24
Tabel 2.5	Jenis-Jenis Atraksi Wisata Mangrove Menurut Ahli.....	30
Tabel 2.6	Potensi Atraksi dan Kriteria Pada Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	31
Tabel 2.7	Kesimpulan Fasilitas Wisata Mangrove.....	35
Tabel 2.8	Parameter Fasilitas Wisata Mangrove.....	35
Tabel 3.1	Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	44
Tabel 3.2	Atraksi Pada Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	46
Tabel 3.3	Jenis Satwa Mangrove Desa Apar.....	48
Tabel 3.4	Sarana Dan Prasarana Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	48
Tabel 4.1	Ketentuan Zonasi Ekosistem Mangrove.....	56
Tabel 4.2	Zonasi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	57
Tabel 4.3	Luas Zonasi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	57
Tabel 4.4	Analisis Potensi Atraksi Wisata Pada Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar	59
Tabel 4.5	Analisis Pengembangan Atraksi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	67
Tabel 4.6	Analisis Fasilitas Pendukung Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	81
Tabel 4.7	Pengembangan Fasilitas Wisata Mangrove Desa Apar.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Studi Makro.....	5
Gambar 1.2 Peta Kawasan Studi Mikro.....	6
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir.....	10
Gambar 3.1 Peta Administrasi Desa Apar.....	40
Gambar 3.2 Peta Kawasan Studi Wisata Mangrove Desa Apar.....	41
Gambar 3.3 Mangrove Desa Apar.....	43
Gambar 3.4 Pantai Desa Apar.....	43
Gambar 3.5 Penangkaran Penyu Desa Apar.....	43
Gambar 3.6 Kolam Budidaya Ikan Air Tawar.....	44
Gambar 3.7 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	45
Gambar 3.8 Peta Atraksi Eksisting Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	47
Gambar 3.9 Pusat Informasi Mangrove Desa Apar.....	49
Gambar 3.10 Toilet Umum Mangrove Desa Apar.....	49
Gambar 3.11 Gazebo Mangrove Desa Apar.....	49
Gambar 3.12 Panggung Kesenian Mangrove Desa Apar.....	50
Gambar 3.13 Cafeteria Mangrove Desa Apar.....	50
Gambar 3.14 Sarana Peribadatan Mangrove Desa Apar.....	51
Gambar 3.15 Menara Pandang Mangrove Desa Apar.....	51
Gambar 3.16 Pedestrian Mangrove Desa Apar.....	51
Gambar 3.17 Tracking Mangrove Desa Apar.....	52
Gambar 3.18 Area Parkir Mangrove Desa Apar.....	52
Gambar 3.19 Rambu Penunjuk Arah Mangrove Desa Apar.....	53
Gambar 3.20 Jaringan Jalan Mangrove Desa Apar.....	53
Gambar 3.21 Air Bersih Mangrove Desa Apar.....	53
Gambar 3.22 Listrik/Penerangan Mangrove Desa Apar.....	54
Gambar 3.23 Peta Fasilitas Eksisting.....	55
Gambar 4.1 Peta Zonasi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	58
Gambar 4.2 Peta Atraksi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	63
Gambar 4.3 Peta Atraksi Zona Pasif.....	64
Gambar 4.4 Peta Atraksi Zona Aktif.....	65
Gambar 4.5 Peta Pengembangan Atraksi Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar.....	74
Gambar 4.6 Peta Pengembangan Atraksi Menyusuri dan Mengenal Satwa Mangrove....	75

Gambar 4.7 Peta Pengembangan Atraksi Menanam Mangrove.....	76
Gambar 4.8 Peta Pengembangan Atraksi Budidaya Kepiting Mangrove.....	77
Gambar 4.9 Peta Pengembangan Atraksi Memancing.....	78
Gambar 4.10 Peta Pengembangan Atraksi Outbond.....	79
Gambar 4.11 Peta Pengembangan Atraksi Berkano.....	80
Gambar 4.12 Peta Pengembangan Fasilitas Wisata Mangrove Desa Apar.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki potensi alam seperti keanekaragaman flora dan fauna, dan lainnya, yang semuanya merupakan sumber daya dan modal yang sangat berarti bagi pengembangan dan peningkatan pariwisata. Hal ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya melalui penyelenggaraan pariwisata yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan nasional guna menambah kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya potensi wisata yang dimiliki, menawarkan peluang untuk meningkatkan pendapatan pariwisata negara. Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pariwisata, mengakibatkan obyek wisata menjadi kurang menarik.

Hutan mangrove adalah sebuah ekosistem yang sangat mendukung untuk kawasan perairan terkhusus kawasan pesisir pantai. Terdapat banyak manfaat hutan mangrove terhadap keberagaman hayati yang ada di dalamnya dan sekitarnya seperti sebagai tempat bertelurnya ikan-ikan, sebagai penghalang terhadap ombak besar dan sebagai pencegah abrasi bibir pantai. Hutan mangrove dapat menjadi sebagai penyeimbang alam karena fungsinya sebagai paru-paru bumi.

Ekowisata dapat dilihat sebagai konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang ditujukan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya (Satria, 2009).

Ekowisata dianggap sebagai pilihan yang layak untuk kegiatan pemanfaatan ekosistem mangrove yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan yang menghadapi penurunan sumber daya alam dan tinggal di wilayah pesisir.

Dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan diperlukan pengaturan ruang yang dapat menjamin pembangunan berkelanjutan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kota Pariaman merupakan salah satu kota pesisir di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Kota Pariaman terletak antara 0°33'00" - 0°40'43" LS dan 100°04'46" - 100°10'55" BT. Luas daratan 79,22 km² dan luas laut 282,69 km² dengan 6 pulau kecil yaitu Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso dan Pulau Kasiak dengan panjang pantai kurang lebih 12,7 km. Kota Pariaman terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Pariaman Tengah, Pariaman Timur dan Pariaman Selatan dengan jumlah 16 desa dan 55 desa yang tergabung dalam 12 (dua belas) desa. (Haryani et al 2019)

Salah satu Desa yang terdapat di Kota Pariaman yaitu Desa Apar memiliki potensi ekosistem mangrove. Seiring dengan upaya meningkatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki desa tersebut, khususnya sumberdaya ekosistem mangrove maka pemanfaatan objek wisata mangrove secara optimal dan lestari memberi peranan yang besar. Potensi wisata mangrove di Desa Apar memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki sumber daya alam yang khas bahkan ada yang bersifat endemik baik itu flora dan fauna. Potensi ini dapat dijadikan suatu model ekowisata (ecotourism) untuk dipasarkan kepada wisatawan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pemanfaatan Kawasan Mangrove untuk dijadikan konsep objek pariwisata sangat cocok dilakukan untuk saat ini, karena adanya tren kunjungan wisatawan. Menurut Fandeli (2002), pergeseran minat wisata melahirkan perkembangan pariwisata alam ke arah pola wisata ekologis dan wisata minat khusus (special interest tourism atau alternatif tourism). Wisatawan yang berkunjung lebih memilih jenis wisata dengan unsur pendidikan dan konservasi, konsep yang sangat tepat dalam pengembangan kawasan ini adalah konsep ecotourism/ekowisata. Konsep ini merupakan konsep yang menyatukan kelestarian lingkungan, sosial dan budaya masyarakat setempat dengan kepentingan industri pariwisata.

Desa Apar memiliki beberapa daya tarik wisata seperti, Sekolah Tinggi Ilmu Beruk, Konservasi Penyu, dan Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar. Kawasan objek wisata Mangrove Desa Apar menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung, akan tetapi pemanfaatan terhadap sumberdaya alam yang ada pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar belum maksimal, saat ini daya tarik yang diberikan pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar yaitu berupa pemandangan alam seperti hutan mangrove dan pantai Desa Apar, selain itu ada penangkaran penyu. Selain minimnya atraksi yang ada sehingga ini mempengaruhi daya tarik pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar.

Pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar masih banyak pemanfaatan yang dapat dikembangkan dan ditata menjadi daya tarik untuk menambah minat wisatawan berkunjung, sehingga menjadi potensi yang di prioritaskan dalam pembangunan pariwisata di Kota Pariaman. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pariaman Tahun 2022-2042 kawasan objek wisata mangrove Desa Apar termasuk kawasan strategis wisata pantai yang akan dikembangkan.

Terkait dengan pemanfaatan mangrove Desa Apar sebagai objek wisata maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengembangan pada kawasan objek wisata mangrove di Desa Apar. Pengembangan objek wisata mangrove di Desa Apar diharapkan tidak bertentangan dengan fungsi utama hutan mangrove sebagai hutan konservasi.

Dengan pertimbangan diatas maka dipilihlah Desa Apar sebagai lokasi studi dengan judul Tugas Akhir : **“Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman”** sebagai solusi Pengembangan pada objek wisata mangrove di Desa Apar tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana zonasi atraksi wisata mangrove Desa Apar sesuai dengan potensi atraksi yang dimiliki?
2. Apa saja potensi atraksi yang ada pada masing-masing zona pada kawasan wisata mangrove Desa Apar?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan studi yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu menentukan zonasi atraksi wisata mangrove Desa Apar, berdasarkan potensi-potensi yang ada dan dapat dikembangkan menjadi kawasan ekowisata berkelanjutan .

1.3.2 Sasaran

1. Mengidentifikasi zonasi atraksi kawasan objek wisata mangrove Desa Apar
2. Mengidentifikasi potensi atraksi pada masing-masing zonasi kawasan objek wisata mangrove Desa Apar
3. Mengidentifikasi pengembangan fasilitas wisata mangrove pada masing-masing zonasi kawasan objek wisata mangrove Desa Apar

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi Makro

Ruang Lingkup dalam studi kali ini yaitu berada di Desa apar, Kecamatan Pariaman Utara, terletak antara 100°07'00 Bujur Timur 0°38'00 Lintang Selatan dengan luas daerah studi 71,64 Ha. Dengan ketinggian 3 meter dari permukaan laut, yang berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara : Desa Manggung
- Sebelah Selatan : Desa Ampalu

- Sebelah Timur : Desa Tanjung Sabar
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

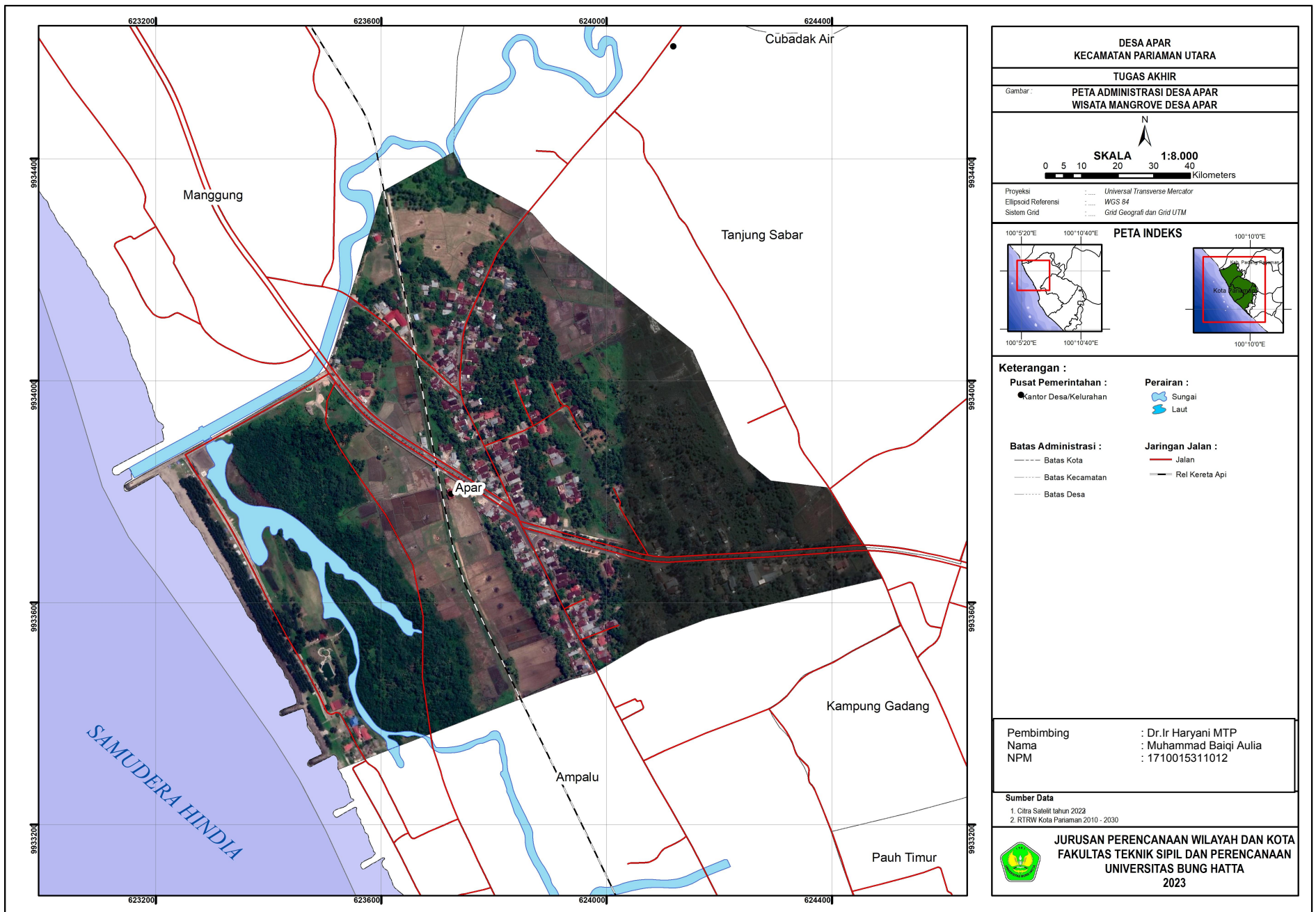
Untuk lebih jelas dapat dilihat di **Gambar 1.1 Peta Kawasan Studi Makro**

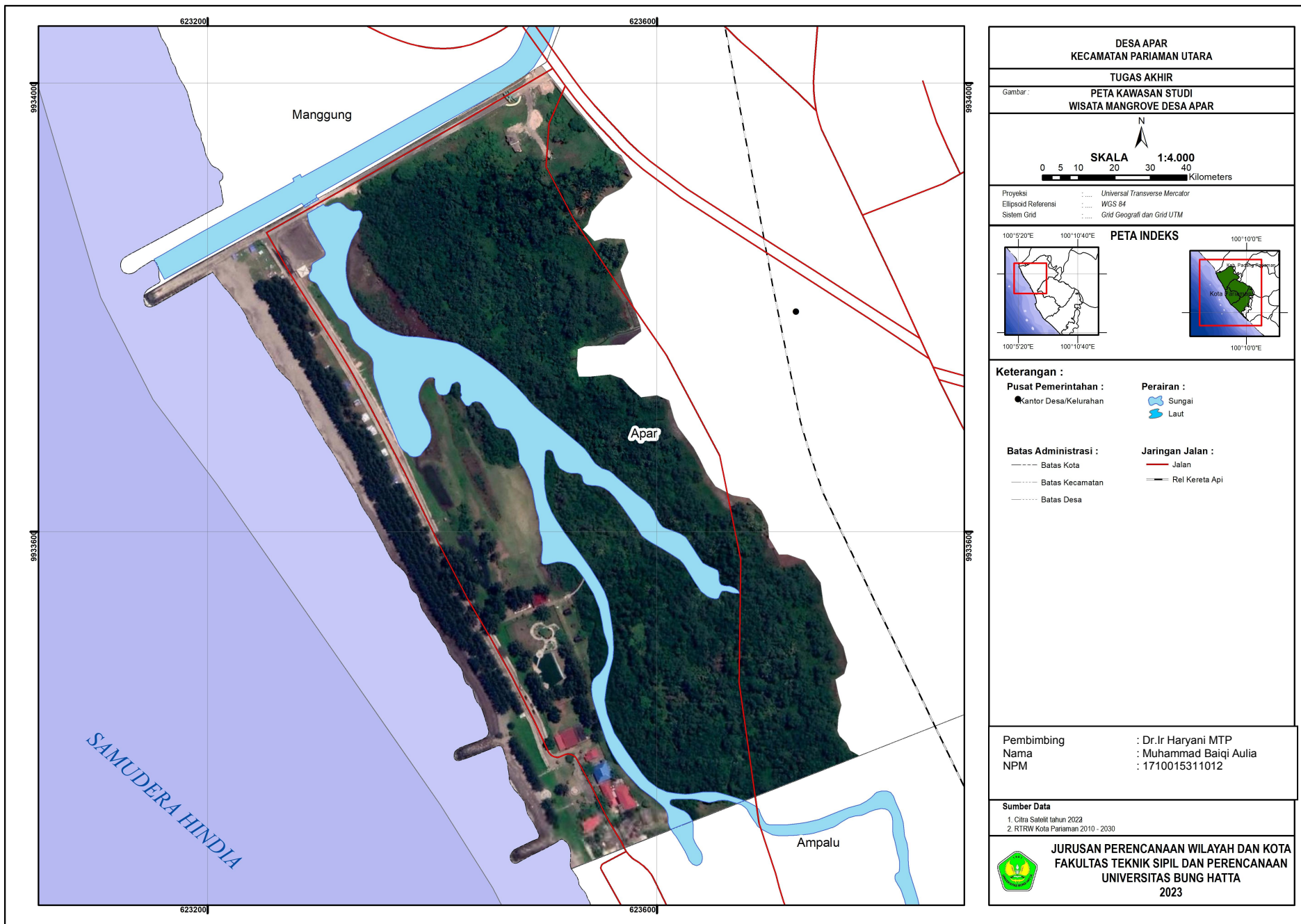
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi Mikro

Berdasarkan Perda RTRW Kota Pariaman Nomor 5 Tahun 2022, yang menjadi kawasan studi yaitu kawasan ekosistem mangrove yang termasuk sebagai kawasan strategis wisata pantai yang akan dikembangkan. Deliniasi dilakukan berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan dengan melihat penggunaan lahan yang ada pada kawasan studi dan berdasarkan penggunaan lahan dan batas administrasi pada RTRW Kota Pariaman, selain itu pendeliniasian kawasan studi ini juga didukung berdasarkan Keputusan Kepala Desa Apar Nomor 6 Tahun 2021, maka dapat dilihat batas kawasan studi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Manggung
- Sebelah Selatan : Desa Ampalu
- Sebelah Timur : Sawah Masyarakat
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

Untuk lebih jelas dapat dilihat di **Gambar 1.2 Peta Kawasan Studi Mikro**



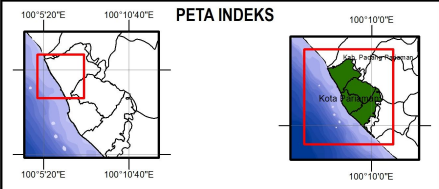


DESA APAR
KECAMATAN PARIAMAN UTARA

TUGAS AKHIR
Gambar: PETA KAWASAN STUDI
WISATA MANGROVE DESA APAR



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Elipsoid Referensi : WGS 84
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM



- Keterangan :**
- Pusat Pemerintahan :**
 - Kantor Desa/Kelurahan
 - Perairan :**
 - ☁ Sungai
 - ☁ Laut
 - Batas Administrasi :**
 - Batas Kota
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Jaringan Jalan :**
 - Jalan
 - Rel Kereta Api

Pembimbing : Dr.Ir Haryani MTP
Nama : Muhammad Baiqi Aulia
NPM : 1710015311012

Sumber Data
1. Citra Satelit tahun 2023
2. RTRW Kota Pariaman 2010 - 2030

 **JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

1.4.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dari penelitian ini yakni mengenai Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman, untuk variabel dan indikatornya telah ditetapkan berdasarkan peraturan dan kajian literatur, meliputi:

Tabel 1.1
Varibel dan Indikator Kawasan Ekowisata Mangrove Desa Apar

Variabel	Indikator
Zonasi Kawasan	<ul style="list-style-type: none">• Pengelompokkan suatu kawasan ke dalam zona-zona sesuai dengan kondisi fisik dan fungsinya• Mengoptimalkan fungsi ekologis dan ekonomi ekosistem• Pengelolaan dan pemanfaatan kawasan secara berkelanjutan
Wisata Mangrove	<ul style="list-style-type: none">• Wisata yang memiliki daya tarik alami• Wisata yang mengutamakan konservasi sumber daya alam• Wisata yang memiliki nilai pendidikan/pembelajaran bagi wisatawan dan masyarakat sekitar

Sumber : Berbagai Sumber Kajian Literatur, 2023

1. Kajian terhadap zonasi atraksi pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar.
2. Kajian terhadap potensi atraksi pada masing-masing zonasi kawasan objek wisata mangrove Desa Apar
3. Kajian terhadap fasilitas wisata mangrove pada masing-masing zonasi kawasan objek wisata mangrove Desa Apar

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif diterapkan dengan menggunakan teknik *in depth interview*. Metode *in depth interview* memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi melalui wawancara secara individual melalui berbagai media untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (Feder, 1967).

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk menganalisis kejadian atau keadaan secara sosial dan menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain (Sugiyono, 2012).

Metode deskriptif kualitatif diharapkan mampu mendapatkan data melalui wawancara terhadap Ketua BumDes Apar Mandri yang mengelola kawasan wisata mangrove Desa Apar.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Haryani et al (2019), metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei primer dan survei sekunder. Survei primer adalah metode melakukan pengamatan langsung ke lapangan, yaitu mengamati penggunaan lahan dan pemanfaatan ruang di kawasan wisata mangrove Desa Apar untuk mengetahui kondisi eksisting (sebenarnya).

Survei sekunder adalah metode dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi dan studi literatur yang berkaitan dengan substansi obyek kajian wisata mangrove Desa Apar berupa buku dan artikel dalam jurnal ilmiah yang relevan yang diolah menjadi satu data dan informasi.

1. Metode pengambilan data primer merupakan metode yang di dapat langsung dari lapangan dengan mengamati objek-objek yang menjadi sasaran penelitian. Bentuk pengamatan / pengumpulan data secara primer dapat berupa:
 - a. Observasi lapangan, dilakukan dengan mengamati langsung kondisi wilayah studi seperti sumber daya alam yang ada ,macam-macam atraksi wisata,keadaan fasilitas umum yang ada pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar.
 - b. Wawancara / tanya jawab yang mana pada wawancara kali ini penulis menargetkan pengelola kawasan objek wisata mangrove Desa Apar,yaitu BumDes Apar Mandiri,dan melakukan wawasanra instansi terhadap Dinas Pariwisata Kota Pariaman.
 - c. Pendataan instansional, yaitu salah satu teknik pengumpulan data melalui instansi terkait guna mengetahui data kuantitatif dan kualitatif obyek penelitian
2. Metode pengumpulan data sekunder adalah metode pengumpulan data dengan mendatangi instansi terkait untuk mendapatkan data tertulis dari topik yang akan dikaji seperti data yang ingin penulis kumpulkan yaitu :

Tabel 1.2
Kebutuhan Data Pada Survey Sekunder dan Primer

Aspek	Jenis Data	Survey		Sumber Data
		Sekunder	Primer	
Daya Tarik	Alami	✓	✓	Kajian Literatur /Observasi Lapangan
	Buatan	✓	✓	
Fasilitas Pendukung	Loket Karcis	✓	✓	Kajian Literatur /Observasi Lapangan
	Pusat Informasi	✓	✓	
	Toilet Umum	✓	✓	
	Peribadatan	✓	✓	
	Area Parkir	✓	✓	
	Tempat Sampah	✓	✓	
	Gapura Identitas	✓	✓	
	Pusat Jajanan Kuliner	✓	✓	
	Menara Pandang	✓	✓	
	Rambu Penunjuk Arah	✓	✓	
	Pedestrian	✓	✓	
	Tracking(Boarwalk)	✓	✓	
Konservasi	Upaya Pelestarian/Pemeliharaan	✓	✓	
Edukasi	Jenis Mangrove	✓	✓	Observasi Lapangan/Wawancara Pengelola/Kajian Literatur
	Jenis Satwa	✓	✓	

Sumber: Berbagai Kajian Literatur,2023

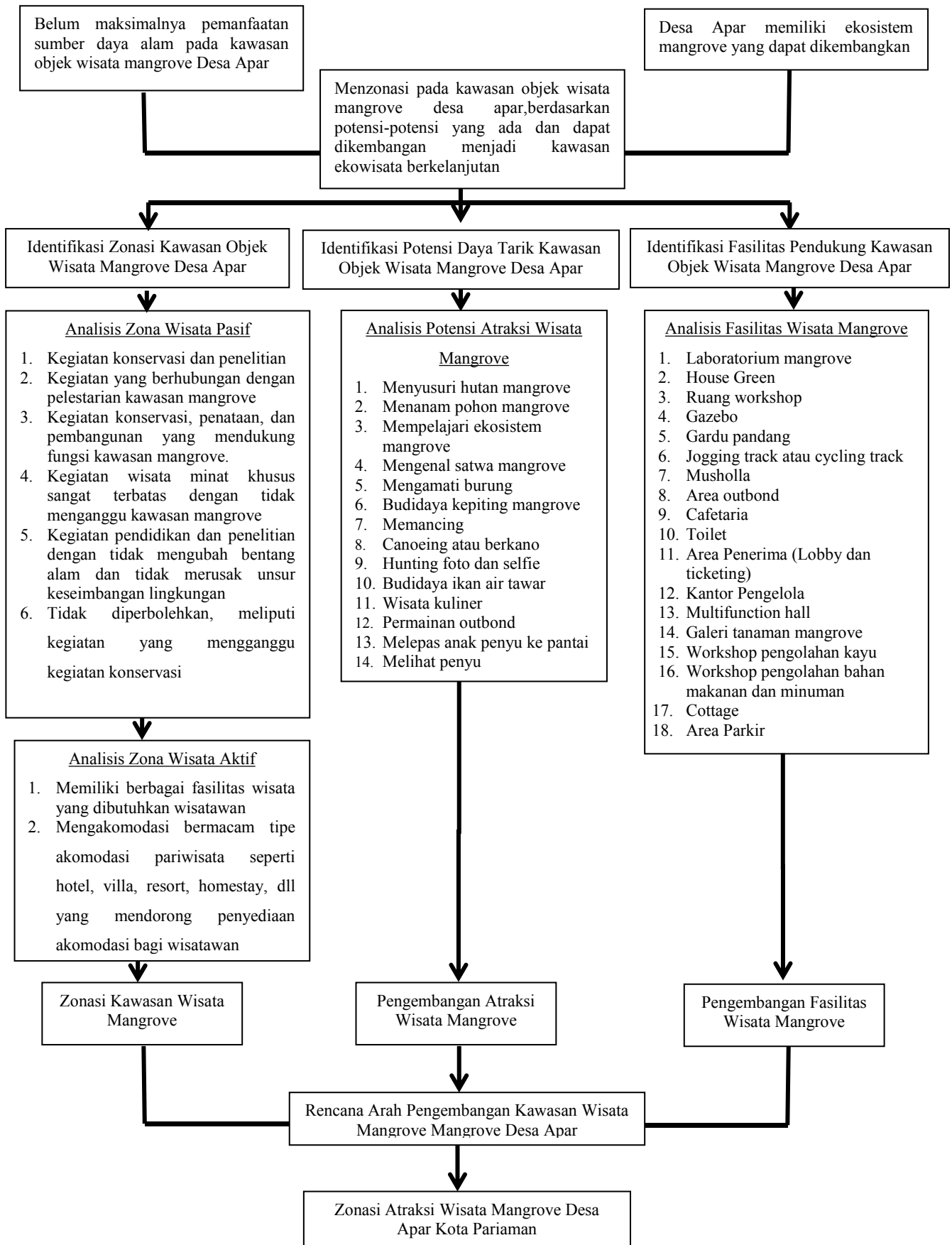
1.5.3 Metode Analisis

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif karena metode penelitian ini menekankan pada penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non statistik meskipun tidak selalu harus menabuhkan penggunaan angka.

Sebagaimana pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002:3) menyatakan “metodelogi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, adapun metoda yang dilakukan tersebut yaitu;

- a) Menentukan zonasi pada kawasan studi berdasarkan Peraturan Daerah RTRW Kota Pariaman Tahun 2022-2042, serta hasil kajian literatur dan observasi lapangan.
- b) Menganalisis potensi daya tarik wisata berdasarkan atraksi yang berpotensi dilakukan pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar.
- c) Menganalisis pengembangan atraksi berdasarkan kajian literatur dan atraksi yang telah ada
- d) Menganalisis fasilitas yang pada kawasan berdasarkan kondisi eksisting lapangan berdasarkan Peraturan dan kajian literatur.
- e) Menganalisis pengembangan fasilitas berdasarkan potensi atraksi yang akan dikembangkan pada kawasan objek wisata mangrove Desa Apar.

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan tentang penelitian terhadap Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman ini terbagi dalam beberapa bagian, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam melakukan kajian atau penelitian tentang Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Studi

Pada bab ini akan menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman

Bab ini akan menguraikan tentang analisis potensi atraksi pada Objek Wisata Mangrove Desa Apar berdasarkan sumber daya alam dan daya tarik wisata Mangrove Desa Apar, dan menentukan zonasi berdasarkan Perda RTRW Kota Pariaman Tahun 2022-2042 dan mengembangkan potensi atraksi yang ada.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan kemudian menyampaikan saran atas hasil temuan dilapangan.